

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada kasus ini, peran mahasiswa sebagai profesi bidan dapat memberikan asuhan kepada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas serta keputusan dalam memilih kontrasepsi yang akan digunakan. Dalam kasus Ny. N Umur 41 Tahun G6P3A2Ah3 Hamil 30 Minggu dengan Usia Ibu Resiko Tinggi dan persalinan preterm:

1. Pengkajian kasus Ny. N sejak ibu hamil, bersalin, BBL, nifas dan keluarga berencana secara Continuity of Care.
2. Identifikasi diagnosa/masalah kebidanan dan masalah potensial berdasarkan data subyektif dan data obyektif pada Ny. N sejak ibu hamil, bersalin, BBL, nifas dan keluarga berencana secara Continuity of Care.
3. Menentukan kebutuhan segera pada Ny. N sejak ibu hamil, bersalin, BBL, nifas dan keluarga berencana secara Continuity of Care.
4. Melakukan perencanaan tindakan yang akan dilakukan pada Ny. N sejak ibu hamil, bersalin, BBL, nifas dan keluarga berencana secara Continuity of Care.
5. Melaksanakan tindakan untuk menangani Ny. N sejak ibu hamil, bersalin, BBL, nifas dan keluarga berencana secara Continuity of Care.
6. Melaksanakan evaluasi dalam menangani kasus Ny. N sejak ibu hamil, bersalin, BBL, nifas dan keluarga berencana secara Continuity of Care.
7. Melakukan pendokumentasian kasus pada Ny. N sejak ibu hamil, bersalin, BBL, nifas dan keluarga berencana secara Continuity of Care.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan Laporan studi kasus ini bisa menjadi tambahan bahan

pustaka agar menjadi sumber bacaan sehingga dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi mahasiswa di institusi pendidikan pada tata laksana kasus asuhan berkesinambungan.

2. Bagi Bidan di Puskesmas Kemiri.

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan dan mempertahankan kualitas pelayanan kesehatan ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, masa nifas dan KB berupa pemberian pendidikan kesehatan serta sebagai skrining awal untuk menentukan asuhan kebidanan berkesinambungan yang sehat.

3. Bagi Mahasiswa Profesi Kebidanan

Diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam penatalaksanaan kasus ibu hamil, bersalin, BBL, nifas dan KB sehingga mahasiswa mampu memberikan asuhan yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan pasien serta mengetahui kesesuaian tata laksana kasus antara teori dengan praktik.

4. Bagi Pasien, Keluarga dan Masyarakat

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi pasien, keluarga dan masyarakat tentang kehamilan, persalinan, BBL, nifas dan keluarga berencana, sehingga mampu mengantisipasi, mencegah dan menanggulangi terjadinya kegawatdaruratan dan dapat mengurangi angka morbiditas dan mortalitas di masyarakat.